

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran SOFI (*Story, Observe, Follow, Involve*) sebagai alternatif strategi pembelajaran literasi kewarganegaraan di Taman Baca Masyarakat (TBM). Berdasarkan proses dan tahapan penelitian yang dilakukan melalui pendekatan Design-Based Research (DBR), diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### **6.1.1. Tahap Analisis Kebutuhan**

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa TBM sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki peran penting dalam penguatan literasi anak usia sekolah dasar, termasuk literasi kewarganegaraan. Namun, kegiatan literasi di TBM cenderung belum terarah dan belum menyentuh aspek-aspek kewarganegaraan secara eksplisit. Berdasarkan angket, observasi, dan dokumen, ditemukan bahwa anak-anak belum memahami konsep hak dan kewajiban secara mendalam, dan kegiatan fasilitator lebih bersifat insidental tanpa panduan pembelajaran yang terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan sebuah model yang mampu mengarahkan pembelajaran literasi secara bermakna, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik TBM.

##### **6.1.2. Tahap Desain Model SOFI**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, peneliti merancang model pembelajaran SOFI yang terdiri dari empat tahapan utama: *Story, Observe, Follow*, dan *Involve*. Model ini menggabungkan pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) dan PBL (Problem-Based Learning) yang sesuai untuk pembelajaran nonformal dan berbasis pengalaman nyata. Sintaks dan skenario penggunaan model dikembangkan dengan memuat perangkat ajar seperti cerita anak tematik, kartu tugas, lembar observasi, dan worksheet reflektif. Model SOFI dirancang agar pembelajaran tidak

hanya menyentuh aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, sesuai dengan prinsip pendidikan holistik dan partisipatif.

### **6.1.3. Tahap Uji Coba Model**

Uji coba model SOFI dilakukan sebanyak dua kali, masing-masing di dua TBM yang berbeda (kota dan kabupaten Tasikmalaya). Uji coba pertama dilakukan untuk melihat implementasi awal dan menerima masukan dari fasilitator, sedangkan uji coba kedua dilakukan untuk menilai perbaikan dan efektivitas penggunaan model. Hasil uji coba menunjukkan bahwa model SOFI dapat dilaksanakan dengan baik oleh fasilitator, anak-anak menunjukkan keterlibatan aktif, dan kegiatan menjadi lebih terstruktur serta bermakna. Observasi menunjukkan peningkatan dalam partisipasi anak dan pemahaman konsep kewarganegaraan seperti hak bermain, kewajiban menjaga kebersihan, serta pentingnya gotong royong.

### **6.1.4. Tahap Refleksi**

Refleksi dilakukan berdasarkan umpan balik dari fasilitator, catatan observasi, serta dokumen hasil belajar anak. Hasil refleksi menunjukkan bahwa model SOFI memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan kegiatan literasi di TBM. Kegiatan menjadi lebih menyenangkan, anak-anak lebih fokus dan terlibat, serta fasilitator merasa terbantu dengan adanya panduan dan perangkat ajar yang jelas. Namun demikian, terdapat catatan untuk penyempurnaan, seperti kebutuhan pelatihan awal bagi fasilitator dan fleksibilitas waktu pelaksanaan kegiatan.

## **6.2. Implikasi Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis: Model SOFI memperkaya kajian tentang pengembangan literasi kewarganegaraan di ranah nonformal. Dengan menggabungkan pendekatan CTL dan PBL, model ini menunjukkan bahwa literasi

kewarganegaraan dapat dikembangkan secara kontekstual dan kolaboratif, bahkan di luar lingkungan sekolah formal.

2. Implikasi Praktis: Model ini dapat menjadi alternatif panduan kegiatan literasi di TBM yang selama ini masih bersifat bebas dan tidak terstruktur. Adanya sintaks, perangkat ajar, dan panduan pelaksanaan membuat fasilitator lebih mudah merancang dan melaksanakan kegiatan literasi yang bermakna dan terarah.
3. Implikasi Sosial: Pengembangan model SOFI membuka ruang bagi tumbuhnya partisipasi aktif anak-anak dalam memahami peran mereka sebagai warga negara sejak dini. Ini memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter dan nilai-nilai kebersamaan di komunitas.

### **6.3. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan refleksi yang dilakukan, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi:

#### **6.3.1. Bagi Fasilitator TBM**

- 1) Disarankan untuk mempelajari sintaks dan panduan penggunaan model SOFI sebelum mengimplementasikannya.
- 2) Perlu diselenggarakan pelatihan kecil atau workshop tentang model SOFI untuk meningkatkan pemahaman fasilitator dalam menerapkan kegiatan berbasis literasi kewarganegaraan.
- 3) Fasilitator sebaiknya menyesuaikan cerita dan aktivitas dengan konteks lokal dan usia anak agar kegiatan lebih relevan dan menyenangkan.

#### **6.3.2. Bagi Pengelola TBM**

- 1) Sebaiknya TBM menyediakan waktu rutin khusus untuk kegiatan literasi tematik seperti literasi kewarganegaraan.
- 2) Pengelola TBM dapat menjadikan model SOFI sebagai bagian dari kurikulum internal atau program rutin, serta menyediakan alat bantu ajar yang dibutuhkan.

- 3) Perlu dukungan dalam bentuk penyediaan sumber daya, ruang terbuka yang mendukung aktivitas, serta kolaborasi dengan orang tua atau masyarakat.

### **6.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- 1) Penelitian ini masih terbatas pada dua lokasi TBM dan menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model ini secara lebih luas melalui pendekatan kuantitatif atau eksperimen.
- 2) Perlu pengembangan perangkat digital atau media interaktif berbasis model SOFI agar bisa menjangkau anak-anak di berbagai daerah, termasuk yang berada di wilayah terpencil.
- 3) Disarankan untuk menguji keberlanjutan dampak model SOFI dalam jangka panjang, terutama dalam membentuk karakter kewarganegaraan anak-anak usia sekolah dasar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anam, N., & Jannah, M. (2020). Perencanaan Kurikulum Pembelajaran Di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Asy-Syifa Dalam Menunjang Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1-15.
- Azizah, S. N. L., Silviana, W. A., Setyorini, Z., Faradiba, A. A., Falantiano, F. E., & Sulistyowati, S. (2024). Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) terhadap Peningkatan Budaya Literasi di Masyarakat Desa Titik, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 339-345.
- Apriliya, S. (2020). *Pengembangan Model P-IKADKA Berbasis Representasi Diri Tokoh Cerita Pada Pembelajaran Apresiasi Sastra sebagai Afirmasi Literasi Diri Siswa SD* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Arianti, B. F. (2022). Literasi keuangan (teori dan implementasinya).
- Armayanti, N. L., & Afni, R. (2023). Penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn di sekolah dasar. *Indonesian Journal of Social Education (IJoSE)*, 2(1), 12–20.
- Astutik, M. W., Nugroho, A. S., & Subayani, N. W. (2023). Penerapan Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Materi Sila-Sila Pancasila. *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(3), 696-704.
- Bandura, A., & Walters, R. H. (1977). *Social learning theory* (Vol. 1, pp. 141-154). Englewood Cliffs, NJ: Prentice hall.
- Barton, D. (2007). *Literacy: an introduction to the ecology of written language* (2nd edn) Wiley.
- Berns, R. G., & Erickson, P. M. (2001). *Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy*. The Highlight Zone: Research@Work No. 5.

- Bruner, J. S. (1996). *The Culture of Education* Harvard University Press. Cambridge, MA.
- Branson, M. S. (1999). *The role of civic education*. Center for Civic Education
- Cope, B., & Kalantzis, M. (Eds.). (2000). *Multiliteracies: Literacy learning and the design of social futures* (p. 9). London: Routledge.
- Elfiyani, E. (2024). Systematic literature review: Model *problem based learning* pada pembelajaran matematika sekolah dasar. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(3), 187-205.
- Fatimah, S., & Prasetyo, H. (2022). Peran TBM dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat di Era Digital. *Jurnal Kependidikan dan Literasi*, 4(1), 55–65.
- Fraillon, J., Ainley, J., Schulz, W., Friedman, T., & Duckworth, D. (2020). *Preparing for life in a digital world: IEA international computer and information literacy study 2018 international report* (p. 297). Springer Nature.
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-based learning: What and how do students learn?. *Educational psychology review*, 16(3), 235-266.
- Hendriani, A., Nuryani, P., & Ibrahim, T. (2018). Pedagogik literasi kritis; sejarah, filsafat dan perkembangannya di dunia pendidikan. *Pedagogia*, 16(1), 44-59.
- Hoskins, B., D'hombres, B., & Campbell, J. (2008). Does formal education have an impact on active citizenship behaviour. *European educational research journal*, 7(3), 386-402.
- Isbell, R., Sobol, J., Lindauer, L., & Lowrance, A. (2004). *The effects of storytelling and story reading on the oral language complexity and story comprehension of young children*. *Early Childhood Education Journal*, 32(3), 157–163. <https://doi.org/10.1007/s10643-004-0359-1>
- Johnson, L., & Morris, P. (2010). Towards a framework for critical citizenship education. *The curriculum journal*, 21(1), 77-96.
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. Corwin Press.
- Joyce, B., & Weil, M. dan Calhoun E. 2011 *Models Of Teaching*. Yogyakarta:

*Percetakan Pustaka Belajar.*

Junaedi, J. (2021). Metode Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada Siswa Sekolah Dasar. *Metode*, 5(1).

Kalida, M. (2010). Menggalang Dana Melalui Taman Bacaan Masyarakat. Yogyakarta: Mitsaq Pustaka

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kurniawan, M. W., Darmawan, C., Sapriya, S., & Syaifullah, S. (2025). Analisis Model Literasi Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan Peserta Didik. *Jurnal Civic Hukum*, 10(1).

Kiranti, W. A., Selegi, S. F., & Lian, B. (2023). Literasi Baca Tulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri Bangun Harjo. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 179-193.

Kolb, D. A. (2014). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. FT press.

Lankshear, C., & Knobel, M. (2011). *New literacies: Everyday practices and social learning*. McGraw-Hill Education (UK).

Laela, I. N., Badarudin, B., & Prasetianingtyas, K. I. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pancasila Dalam Kehidupan Di Kelas V Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 166-178.

Mukhlisotin, F. A., & Rahmandani, F. (2023). Peningkatan keterampilan kewarganegaraan peserta didik dengan penerapan model problem-based learning berbasis e-LKPD interaktif. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 17-27.

Nupin, I. S., & Yassin, B. A. (2024). Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat

Rumah Baca Anak Nagari (TBM RBAN) sebagai Sumber Belajar bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 08 Tarok Dipo.

Nida Sopiah Zulfa, 2025

**PENGEMBANGAN MODEL SOFI BERBASIS LITERASI KEWARGANEGARAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Bukittinggi. *Maktabatuna*, 6(1), 92-108.
- Nilson, L. B. (2016). *Teaching at its best: A research-based resource for college instructors*. John Wiley & Sons.
- Nurhayati, M., Takwana, T., & Tohamansur, D. (2021). Monitoring dan Evaluasi Taman Bacaan Masyarakat Di Kota Bandung. *Jurnal Visi Pustaka*, 23(2), 129-140.
- Nurhayati, S., & Fitriani, A. (2020). Strategi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat sebagai Upaya Peningkatan Budaya Literasi. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 41–50.
- Nurseto, T. (2006). Contextual Teaching and Learning Sebagai Model Pembelajaran Dasar-dasar Ekonomi. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 36(2), 107843.
- Pangesti, F. T. P. (2018). Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Dengan Soal Hots. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 5(9), 566–575.
- Pratama, I. A., Purwoko, Y., & Hidayat, M. (2023). Optimalisasi Peran Taman Baca Masyarakat Sebagai Pusat Belajar Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 60-67.
- Sapoetra, B. P. (2020). *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SD* (Doctoral dissertation).
- Santrock, J. W. (2009). *Psicologia educacional*. AMGH Editora.
- Sani, M. H., & Yunanda, R. A. (2024). Penguatan Literasi Budaya dan Kewarganegaraan Berbasis Sekolah dalam Konteks Bhineka Tunggal Ika. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(3).
- Sa'diyah, Y. N. S. (2022). Peran Taman Baca Masyarakat dalam Meningkatkan Keaktifan dan Literasi Masyarakat di Kp. Sasak Ds. Tegal. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 144-149.
- Sapriya, D., & Hidayah, Y. (2021). Transformasi Literasi Kewarganegaraan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Jarak Jauh.

- Setiadi, A., & Sari, N. (2024). Tantangan Literasi Digital dalam Menangkal Hoaks di Era Post-Truth. *Jurnal Komunikasi Massa*, 1(1), 45-58.
- Susanti, E., Budiman, A., & Wibowo, R. (2023). Kolaborasi Stakeholder dalam Pengembangan Literasi Masyarakat Melalui Taman Baca. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 10(2), 123-134.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson Education
- Tilaar, H. A. R. (2021). Manajemen pendidikan nasional.
- Tim GLN. (n.d.). Panduan Gerakan Literasi Nasional. Kemdikbud.
- UNESCO. (2011). Formal Education. In UNESCO Institute For Statistics Glossary.
- UNESCO. (2011). Non-Formal Education. In UNESCO Institute For Statistics Glossary.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wang, F., & Hannafin, M. J. (2018). Design-Based Research and TechnologyEnhanced Learning Environments. In M. J. Spector, B. B. Lockee, & M. D. Merrill (Eds.), *Handbook of Research on Educational Communications and Technology* (4th ed., pp. 699-711). Springer.
- Wardana, A., Supriyanto, A., & Hidayat, A. (2022). Model Pembelajaran Literasi Kewarganegaraan Berbasis Komunitas. *Jurnal Civic Education*, 9(1), 89102.
- Widodo, A. (2020). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah
- PISA, O. (2019). PISA 2018 Assessment and Analytical Framework. Pertama (SMP). Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 16(1), 11–21.
- Papen, U. (2023). The (New) Literacy Studies: The evolving concept of literacy as social practice and its relevance for work with deaf students. *cultura & psyché*, 4(1), 67-84.
- Prinsloo, M., & Baynham, M. (Eds.). (2008). *Literacies, global and local* (Vol. 2). John Benjamins Publishing.

- Reigeluth, C. M., Myers, R. D., & Lee, D. (2016). The learner-centered paradigm of education. In *Instructional-Design Theories and Models, Volume IV* (pp. 5-32). Routledge.
- White, E. S. (2024). Preservice Elementary Teachers and Future Civic Teaching. *The Journal of Social Studies Research*, 48(4), 261-273. <https://doi.org/10.1177/23522798241252939> (Original work published 2024)
- Yunus, S (2022). *Fakta di TBM Lentera Pustaka, 66% Anak Pembaca Aktif dari Desa Tamansari*. Majalah Taman Bacaan.